

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan kebutuhan air untuk tanaman cabai pada periode puncak yaitu sebesar 555 ml/*emitter*/hari. Melihat kinerja dari irigasi tetes dengan menggunakan *roller clam* (keran infus) didapatkan rata-rata koefisien keseragamannya yaitu sebesar 84.7%. Nilai ini sudah baik untuk digunakan di lahan tanam, sama halnya dengan yang dikutip dari hasil penelitian Asmuti dan Awalina (2020) dimana nilai CU yang didapatkan yaitu sebesar 83%., akan tetapi belum mencapai koefisien keseragaman yang dianjurkan. Nilai yang di anjurkan untuk keseragamannya ialah besar dari 95%. Nilai efisiensi penyaluran yang di peroleh pada sistem irigasi tetes ini ialah sebesar 94,01%. Nilai ini telah sesuai dengan standar value yang diperlukan. Sejalan dengan yang dikutip dari Prastowo (2010) untuk nilai efisiensi irigasi dan efisiensi penyaluran harus lebih dari 90%.

### 4.2 Saran

Saran yang bisa di berikan yaitu, berdasarkan hasil penelitian secara umum sistem irigasi tetes menggunakan keran infus ini sudah bisa digunakan petani untuk lahan dengan luas di bawah 1.133 m<sup>2</sup>. Selanjutnya, Perbaikan yang harus diperhatikan lagi adalah untuk nilai koefisien keseragaman yang harus ditingkatkan, sehingga nilainya sesuai dengan standar value yang diperlukan.

